

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Penerapan ISO 9001:2015 di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (PT HMMI) telah dievaluasi melalui audit internal dan eksternal. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar persyaratan dalam klausul 1 sampai 10 sudah dipenuhi. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan perusahaan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015. Standar ini mencakup berbagai aspek seperti konteks organisasi, perencanaan, operasional, evaluasi kinerja, dan perbaikan sistem.
2. Sistem manajemen mutu telah memenuhi sebagian besar persyaratan ISO 9001:2015 dengan adanya dua kesenjangan utama yang didasarkan pada kolom merah, kuning dan hijau. Kesenjangan mempengaruhi penerapan yang akan dilakukan PT HMMI. Khususnya pada pelaporan defect kendaraan dan integrasi penuh perusahaan pada defect kendaraan dan komitmen. Warna ini mempengaruhi bahwa PT HMMI dapat berpeluang diterapkan akan tetapi memiliki hambatan untuk penerapannya.
3. Standar ini jauh lebih ketat dibanding ISO 9001:2015 karena lebih menekankan pada sektor otomotif dengan pengendalian proses produksi, manajemen risiko, dan keselamatan produk. Penerapan IATF 16949:2016 di PT HMMI memerlukan komitmen dan waktu yang cukup lama serta kesiapan perusahaan. Kesiapan PT HMMI menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan langkah strategi yang didukung oleh analisis swot. Kesiapan ini dibutuhkan strategi yang terencana dan didukung oleh analisis yang mendalam supaya implementasi berjalan efektif. Keberhasilan perusahaan yang menunjukkan perbaikan sistem mutu secara menyeluruh dengan komitmen jangka panjang dan kunci mencapai sertifikasi dan meningkatkan daya saing.

V.2 Saran

1. PT Hino Motors Manufacturing Indonesia perlu dilakukan pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan terkait ISO 9001:2015 dan IATF 16949:2016 untuk meningkatkan pemahaman terhadap standar dan peran dalam sistem mutu. Pelatihan yang baik akan membantu karyawan mengenali standar mutu. Pelatihan dapat mengelola risiko, melakukan identifikasi ketidaksesuaian, serta memahami pentingnya audit internal.
2. Komitmen manajemen puncak perlu menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung dan mengarahkan proses transisi ke IATF 16949:2016 termasuk menyediakan sumber daya yang memadai. Manajemen terlibat dalam kegiatan seperti tinjauan manajemen, penetapan kebijakan mutu yang jelas, serta pemberian arahan strategis bagi unit-unit terkait. Kepemimpinan yang aktif dan responsif akan mendorong seluruh karyawan untuk lebih serius dalam menerapkan prinsip-prinsip mutu
3. Implementasi audit internal yang efektif disarankan untuk mengembangkan tim audit internal yang kompeten dengan pendekatan berbasis proses dan risiko supaya perbaikan berkelanjutan dapat dilakukan secara efektif. Pendekatan audit yang digunakan sebaiknya berbasis proses dan risiko (process-based and risk-based auditing). Pendekatan ini berarti bahwa audit tidak hanya memeriksa kepatuhan terhadap dokumen, tetapi juga menilai efektivitas proses serta mengidentifikasi area dengan potensi risiko tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Analysis, G. (2016). *Smooth roads ahead*.
- Aslami, N. (2020). Sistem Manajemen Mutu. *Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan*, 1–76. [http://repository.uinsu.ac.id/9535/1/Diktat Sistem Manajemen Mutu.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9535/1/Diktat%20Sistem%20Manajemen%20Mutu.pdf)
- IATF. (2016). Automotive quality management system evolves. *Quality Progress*, 35(1), 98–101.
- Lucano, A., & Rahardjo, J. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 PADA PT. X. *Jurnal Titra*, 11(1), 70–76.
- Mutmainah, M., & Matawae, M. F. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001 : 2008 Menggunakan Metode Gap Analysis Pada Perusahaan Manufaktur. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 11(1), 57. <https://doi.org/10.24853/jisi.11.1.57-64>
- Poznan, U. T., & Manajemen, F. T. (2017). *standar IATF 16949 : 2016 yang baru dalam rantai pasokan otomotif*. 7(4), 311–318. <https://doi.org/10.21008/j.2083-4950.2017.7.4.3>
- Roberto. (2018). *Pengaruh Faktor-Faktor Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Sistem Manajemen Mutu Otomotif IATF 16949:2016 pada PT Mercedes-Benz Indonesia*.
- Ruswanto, T. P., & Saroso, D. S. (2018a). *16949 berdasarkan Skor Audit Mutu Internal di Industri Otomotif*. 5(4), 271–285. <https://doi.org/10.22105/jarie.2018.148773.1055>
- Ruswanto, T. P., & Saroso, D. S. (2018b). Gap Analysis Study on the Compliance of Automotive Standard IATF 16949 based on Internal Quality Audit Score in Automotive Industry Tulus. *Journal of Applied Research on Industrial Engineering*, 5(4), 271–285. <https://doi.org/10.22105/jarie.2018.148773.1055>

Sumpono, J., & Hasibuan, S. (2016). Faktor Kritikal Efektifitas Penerapan Quality Management System ISO 9001-2008 Pada Industri Komponen Automotif. *Jurnal Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 8(1), 1–19.